

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN DAN
PELUNASAN PEMBIAYAAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN
PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) BMT NU KALITIDU**

SKRIPSI



Oleh:

RIRIN MEGA UTAMI

21120109

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA

BOJONEGORO

TAHUN 2023

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN DAN
PELUNASAN PEMBIAYAAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN
PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) BMT NU KALITIDU**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Oleh:

RIRIN MEGA UTAMI

NIM. 21120109

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,



Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak
NIDN. 073108403

Dosen Pembimbing II,



Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
NIDN. 0705067503

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Ririn Mega Utami
NIM : 21120109

Disetujui dan diterima pada :

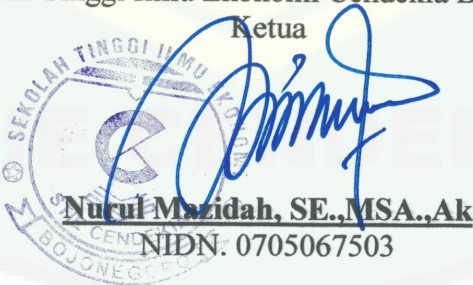
Hari, tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023
Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi :

- | | | |
|-----------------------|--------------------------------|---------|
| 1. Ketua Penguji | : Hasan Bisri, SE., MSA | (.....) |
| 2. Anggota Penguji | : Dra. Susilowati Rahayu, MM | (.....) |
| 3. Sekretaris Penguji | : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak | (.....) |



Disahkan oleh :
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro
Ketua



Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak
NIDN. 0705067503

Motto :

*“HANYA ADA DUA PILIHAN UNTUK MEMENANGKAN KEHIDUPAN :
KEBERANIAN, ATAU KEIKHLASAN. JIKA TIDAK BERANI, IKHLASLAH
MENERIMANYA. JIKA TIDAK IKHLAS, BERANILAH MENGUBAHNYA ”*

(Lenang Manggala)

Kupersembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta

Adik tersayang

Dosen Pembimbing

Teman-teman seperjuangan

ABSTRAK

Utami, Ririn Mega. 2023. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi pemberian dan pelunasan Pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu*. Akuntansi. STIE Cendekia. Hermawan Budi Prasetyo, SE.,MSA., Ak. selaku pembimbing satu dan Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. selaku pembimbing dua.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pembiayaan, Pemberian dan Pelunasan Pembiayaan.

Sistem informasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk memproses sebuah data transaksi yang akan menghasilkan sebuah informasi untuk membantu para pengambil keputusan. Sistem informasi dalam penerapannya untuk mendukung operasi dan manajemen dalam sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat menjamin proses pemberian pembiayaan dapat terlaksana dengan baik dan terhindar dari kesalahan dan penyelewengan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi pemberian dan pelunasan pembiayaan sudah sesuai dengan teori yang ada atau belum. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data dengan cara : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Setelah pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan analisis serta perbandingan antara teori dengan pelaksanaan praktek dilapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis sistem informasi akuntansi pemberian dan pelunasan pembiayaan pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan (KSPPS) BMT NU Kalitidu seperti fungsi, dokumen dan catatan yang digunakan sudah berjalan dengan baik, namun masih ditemukan adanya perangkapan jabatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Ririn Mega Utami
NIM : 21120109
Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 06 Desember 1998
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : Diploma Dua (D2) Akuntansi
Nama Orangtua/Wali : Bapak : Yanto
Ibu : Jamilatun
Alamat Rumah : Dusun Jambe RT 11 RW 03 Desa Pilangsari
Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian dan
Pelunasan Pembiayaan Pada Koperasi Simpan Pinjam
Pembiayaan Syariah (KSPP) BMT NU Kalitidu.

Bojonegoro, 7 Juli 2023
Penulis



Ririn Mega Utami

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririn Mega Utami

NIM : 21120109

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu”** adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 7 Juli 2023
Yang Menyatakan



Ririn Mega Utami
NIM. 21120109

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi. Selain itu bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca. Penulis ucapkan terima kasih dengan tulus kepada :

1. Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro sekaligus dosen pembimbing skripsi.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Bapak Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Agus Yulianto, S.E selaku brand manager Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu.
5. Para Dosen, karyawan, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Orangtua tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
7. Juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Kemudian sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada siapa saja yang mencintai pendidikan. Amin Yaa Robbal Alamin.

Bojonegoro, 7 Juli 2023

Penulis



Ririn Mega Utami

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Lembar Persetujuan ii

Lembar Pengesahan iii

Motto dan Persembahan iv

Abstrak v

Biodata Penulis vi

Penyataan Keaslian Tulisan vii

Kata Pengantar viii

Daftar isi x

Daftar Gambar xii

Daftar Tabel xiii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Fokus Penelitian 5

 C. Rumusan Masalah 5

 D. Tujuan dan Manfaat 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS

 A. KajianTeori dan Deskripsi Teori 7

 B. Kajian Empiris 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

 A. Merode dan Alasan Penggunaannya 30

 B. Tempat Penelitian 31

 C. Instrumen Penelitian 32

 D. Situasi Sosial dan Sampel Sumber Data 33

 E. Teknik Pengumpulan Data 35

 F. Teknik Analisis Data 36

 G. Pengujian Keabsahan Data 37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

 A. Gambaran Umum KSPPS BMT NU Kalitidu 40

 B. Hasil Penelitian dan Analisis Data 42

 C. Pembahasan 61

BAB V PENUTUP

 A. Kesimpulan 75

 B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Flowchart pengeluaran kas menurut mulyadi.....	19
2. Flowchart penerimaan kas menurut mulyadi.....	23
3. Flowchart penerimaan kas menurut mulyadi.....	24
4. Struktur organisasi KSPPS BMT NU Kalitidu.....	42
5. Formulir Pengajuan Pembiayaan	46
6. Flowchart sistem informasi pemberian pembiayaan KSPPS BMT NU Kalitidu pada Fungsi Akuntansi	48
7. Flowchart sistem informasi pemberian pembiayaan KSPPS BMT NU Kalitidu pada Fungsi Pemeriksaan	49
8. Flowchart sistem informasi pemberian pembiayaan KSPPS BMT NU Kalitidu pada Fungsi Pengambil Keputusan	50
9. Flowchart sistem informasi pemberian pembiayaan KSPPS BMT NU Kalitidu pada Fungsi Kas	51
10. Kartu angsuran.....	56
11. Flowchart sistem informasi pelunasan pembiayaan KSPPS BMT NU Kalitidu pada Fungsi Akuntansi.....	57
12. Flowchart sistem informasi pelunasan pembiayaan KSPPS BMT NU Kalitidu pada Fungsi Kas.....	58
13. Flowchart sistem informasi pelunasan pembiayaan KSPPS BMT NU Kalitidu pada Fungsi Penagihan.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kajian Empiris.....	25
2. Perbandingan teori fungsi pada pemberian pembiayaan dengan praktik	60
3. Perbandingan teori dokumen pemberian pembiayaan dengan praktik	67
4. Perbandingan catatan dokumen pemberian pembiayaan dengan praktik	67
5. Perbandingan teori fungsi pada pelunasan pembiayaan dengan praktik.....	69
6. Perbandingan teori dokumen pada pelunasan pembiayaan dengan praktik.....	73
7. Perbandingan teori catatan pada pelunasan pembiayaan dengan praktik.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berasas kekeluargaan. Pengelolaan koperasi mengarah pada kegiatan tolong menolong untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Koperasi memegang peran untuk memperlancar arus kegiatan dalam bidang ekonomi dan moneter. Semakin pesatnya perkembangan kegiatan ekonomi saat ini, semakin diperlukan pula sumber-sumber dana untuk membiayai kegiatan dalam kemajuan di bidang ekonomi. Pembangunan di bidang industri dan juga usaha, memerlukan dana, sehingga peran koperasi yang dinamis dan sehat akan mampu memberikan pelayanan kepada rakyat yang memerlukan. Hal ini menjadikan koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting yaitu sebagai lembaga perantara keuangan di dalam perekonomian suatu negara.

Penyaluran pembiayaan merupakan salah satu bentuk fasilitas dari koperasi yang paling banyak diminati oleh nasabah. Penyaluran pembiayaan selain mempunyai fungsi dalam membantu masyarakat juga merupakan bagian penting bagi perkembangan usaha koperasi, karena pendapatan terbesar dari suatu koperasi diperoleh dari jasa penyaluran pembiayaan. Sehingga setiap koperasi selalu berusaha untuk meningkatkan mutu dan fasilitas pembiayaan.

Menurut Kasmir (2008:85) Pembiayaan adalah penyedia uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BMT dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Sedangkan dalam undang-undang No 7 tahun 1992 yang dimaksud pembiayaan adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil. Secara singkat pembiayaan dapat diartikan sebagai penyedia dana dari lembaga kepada pihak lain yang membutuhkan dana yang mempunyai jangka waktu tertentu dalam pengembaliannya disertai pembayaran sejumlah imbalan atau bagi hasil.

Sedangkan sistem informasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk memproses sebuah data transaksi yang akan menghasilkan sebuah informasi untuk membantu para pengambil keputusan. Sistem informasi dalam penerapannya untuk mendukung operasi dan manajemen dalam sebuah perusahaan. Hal tersebut merujuk pada hubungan yang tercipta antara data, informasi dan juga manusia, Hasil dari sistem informasi berguna bagi proses pengambilan keputusan. Sistem informasi memberikan dampak yang besar kepada perubahan kehidupan manusia diantaranya dapat membantu mempermudah akses data agar lebih efektif dan efisien. Ada banyak jenis dari sistem informasi salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut (Istiana & Ariyati, 2017) Sistem Informasi Akuntansi merupakan pengolahan data-data transaksi keuangan dimana yang sebelumnya pencatatannya manual kini dapat digantikan dengan software komputer yang berbasis akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat berfungsi sebagai bahan untuk manajer mengambil keputusan dan untuk memastikan data transaksi keuangan tercatat dengan akurat, sebagai wadah untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan juga transaksi perusahaan, sebagai alat untuk mengontrol secara tepat aset perusahaan. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, akan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat dan bermanfaat.

Seperti halnya pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu merupakan salah satu koperasi yang dalam prakteknya sebagai lembaga penyalur pembiayaan. Mengingat penyaluran pembiayaan tergolong aktif produktif atau tingkat penerimaannya tinggi, maka sebagai konsekuensinya penyalur pembiayaan juga mengandung risiko yang relatif tinggi daripada aktif yang lain. Pembiayaan yang akan diberikan oleh lembaga keuangan (penyalur kredit) kepada debitur berdasar atas serangkaian analisis yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk meminimilisir risiko yang mungkin akan muncul di kemudian hari. Suatu pembiayaan menjadi bermasalah apabila salah satu pihak bersikap atau bertindak lalai dalam melaksanakan tanggung jawabnya, baik itu dari pihak debitur maupun dari pihak kreditur yang dalam hal ini adalah pihak Koperasi. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang memadai agar pelaksanaan pemberian pembiayaan

dapat berjalan dengan lancar dan mengurangi resiko penyelewengan dimasa depan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat menjamin proses pemberian pembiayaan dapat terlaksana dengan baik dan terhindar dari kesalahan serta penyelewengan. Fungsi dari sistem informasi akuntansi terhadap sebuah organisasi adalah untuk mengumpulkan dan menyimpan berbagai macam data mengenai aktivitas dan transaksi dari perusahaan, kemudian data tersebut diproses menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan oleh manajemen dalam mengambil suatu keputusan yang diperlukan.

Kondisi saat ini yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu dengan sistem yang berjalan belum mampu menyelesaikan permasalahan secara optimal, Terbukti dengan ditemukannya kasus pelanggaran yang terjadi menjadi bukti bahwa sistem yang bekerja pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu perlu analisis lebih lanjut. Oleh karena itu, perlu adanya analisis sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu agar dapat memberikan pengetahuan baru yang dapat dimanfaatkan oleh pihak koperasi. Hal ini yang melatarbelakangi penulis memilih judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah membandingkan teori dengan praktik yang terjadi di lapangan tentang Sistem Informasi Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Pembiayaan Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis serta mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian dan Pelunasan pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai dan manfaat kepada berbagai pihak yang membutuhkan terutama bagi pihak kreditur, debitur dan pihak-pihak terkait dalam menilai pemberian pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah mengenai penerapan Sistem Infomasi Akuntansi dalam pemberian dan pelunasan pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu.

b. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat membantu memecahkan masalah tentang penerapan Sistem Infomasi Akuntansi dalam pemberian dan pelunasan pembiayaan dan dapat digunakan sebagai acuan bagi penyusunan penelitian selanjutnya.

c. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta mengaplikasikan teori yang didapat di bangku perkuliahan tentang pemberian dan pelunasan pembiayaan di dunia kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Analisis

Dalam kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Salim, peter (2002: 4) menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut :

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
- b. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
- c. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- d. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).
- e. Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

Menurut Komaruddin (2001: 53) Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Menurut Spradley (2015: 335) Analisis adalah kegiatan mencari pola, cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian sistematis terhadap sesuatu dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungan keseluruhan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis adalah proses pemecahan masalah terhadap suatu peristiwa kedalam bagian-bagian tertentu sehingga mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara menyeluruh sampai dengan terbukti kebenarannya.

2. Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2001: 2) sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi secara bersama-sama untuk mencapai tujuan.

Menurut Baridwan (1998: 3) sistem adalah kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, untuk melakukan suatu fungsi kegiatan dalam perusahaan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2017: 80) Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi terkait dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Sarosa (2017: 49) Sistem Informasi Akuntansi sebagai sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan.

Menurut Robert (2017: 49) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu sub sistem dari sistem informasi bisnis yang dihubungkan dengan tipe suatu informasi dan pengolahan informasi yang termasuk didalam bagian fungsi akuntansi.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sub sistem yang saling bekerjasama dan saling berkaitan satu dengan yang lain sehingga bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

b. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen dari Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi kemudian bekerjasama untuk membentuk

sebuah sistem. Menurut Romney & Steinbart (2018: 11) komponen sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

c. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Dari enam komponen sistem informasi akuntansi beberapa memenuhi fungsi bisnis penting sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya dan personel organisasi.
2. Mengubah dan menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas sumber daya dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan asset dan data organisasi.

4. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut Kasmir (2008: 85) pembiayaan atau kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BMT dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992, Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil.

Dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 16/per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan syariah oleh koperasi. Pembiayaan adalah penyedia dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah;
2. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah dan sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bit tamlik*;
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, istishna;
4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *Qard*;

5. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multi jasa.

Secara singkat pembiayaan dapat disimpulkan sebagai penyedia dana dari lembaga kepada pihak lain yang membutuhkan dana yang mempunyai jangka waktu tertentu dalam pengembaliannya disertai pembayaran sejumlah imbalan atau bagi hasil.

b. Unsur-unsur pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai waktu yang ditentukan dengan syarat-syarat yang telah disepakati bersama. Unsur pembiayaan antara lain :

1. Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan.
2. Kepercayaan, yaitu keyakinan dari pemberi pinjaman bahwa si penerima pinjaman akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang disetujui kedua belah pihak.
3. Kesepakatan, yaitu kesepakatan antara si pemberi pembiayaan dan si penerima pembiayaan.
4. Jangka waktu, yaitu masa pengembalian pinjaman yang telah disepakati.

5. Risiko, yaitu adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagih pembiayaan (*non performing loan*).
6. Balas jasa, merupakan keuntungan atas pemberian suatu pinjaman atau biasa disebut dengan bunga atau bagi hasil.

c. Prinsip Pemberian Pembiayaan

Prinsip pemberian pembiayaan digolongkan kedalam 6C, yaitu :

1. *Character*, adalah watak atau watak dari customer, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Character ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana itikad/kemauan customer untuk memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian yang telah ditetapkan.
2. *Capital*, adalah jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon mudhorib. Penilaian capital adalah untuk mengingat pembiayaan hanya sebagai tambahan pembiayaan dan bukan untuk membiayai seluruh modal yang diperlukan.
3. *Capacity*, adalah kemampuan yang dimiliki calon mudhorib dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Penilaian ini berguna untuk mengetahui atau mengukur sampai sejauh mana calon mudhorib mampu mengembalikan secara tepat waktu, dari usaha yang diperolehnya.

4. *Colleteral*, adalah barang yang diserahkan mudharib sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. Colleteral harus dinilai untuk mengetahui sejauh mana resiko kewajiban financial mudharib.
5. *Condition of Economy*, adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan pada suatu saat mempengaruhi kelancaran perusahaan calon mudharib.
6. *Constain*, adalah batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan pada tempat tertentu.

Kemudian penilaian pembiayaan dengan metode analisis 7P adalah sebagai berikut :

1. *Personality*, adalah penilaian nasabah berdasarkan atas kepribadiannya. Personality mencakup tingkah laku, sikap, emosi, dan tindakan nasabah dalam menghadapi persoalan.
2. *Party*, adalah pengklasifikasian nasabah berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.
3. *Purpose*, adalah penilaian nasabah berdasarkan tujuan nasabah dalam pengambilan pembiayaan.
4. *Prospect*, adalah penilaian usaha yang dilakukan nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak.
5. *Payment*, adalah penilaian cara nasabah dalam proses mengembalikan pembiayaan yang telah diambil.

6. *Profitability*, adalah penilaian untuk menganalisis nasabah dalam mencari keuntungan.
7. *Protection*, adalah penilaian untuk menjaga agar usaha yang dijalankan terjamin mendapatkan perlindungan.

5. Pemberian Pembiayaan

a. Prosedur pemberian pembiayaan

Untuk mempermudah calon debitur dalam pengurusan pembiayaan, maka dalam penyaluran pembiayaan kepada nasabah harus melalui prosedur-prosedur yang telah ditetapkan, sehingga penanganannya dilakukan secara seragam kepada semua debitur. Berikut ini dijelaskan sistematika prosedur pemberian pembiayaan menurut Kasmir (2008: 100) :

1. Pengajuan berkas-berkas permohonan pembiayaan. Untuk memperoleh fasilitas pembiayaan dari kreditur maka tahap pertama pemohon mengajukan permohonan pembiayaan secara tertulis dalam suatu proposal. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengajuan proposal ini adalah tentang riwayat perusahaan, tujuan pengambilan pembiayaan, besarnya pembiayaan, cara pemohon pengambilan pembiayaan, jaminan pembiayaan.
2. Penyelidikan berkas pinjaman. Untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai dengan perlengkapan dan sudah benar, termasuk penyelidikan keabsahan berkas.

3. Penilaian kelayakan pembiayaan. Dalam penilaian kelayakan pembiayaan ini perlu memperhatikan beberapa aspek, diantaranya aspek hukum, pasar dan pemasaran, keuangan, teknis, manajemen dan ekonomi social.
4. Wawancara pertama. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan keyakinan bahwa berkas-berkas tersebut sesuai dengan yang diinginkan pihak pemberi pembiayaan.
5. Peninjauan ke lokasi (*on the spot*) tujuannya untuk memastikan bahwa objek yang akan dibiayai benar- benar ada sesuai dengan yang tertulis di proposal.
6. Wawancara kedua merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada saat setelah dilakukan *on the spot* dilapangan.
7. Keputusan pembiayaan, Keputusan pembiayaan adalah untuk menentukan bahwa pembiayaan tersebut layak atau tidak untuk diberikan.
8. Penandatanganan akad pembiayaan atau perjanjian lainnya, sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad pembiayaan.
9. Realisasi pembiayaan, Realisasi pembiayaan diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan, dan pencairan dana tergantung kedua belah pihak.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian pembiayaan diberikan kepada seseorang yang telah melengkapi syarat-syarat

administrasi, selanjutnya pihak kreditur melakukan survey untuk mengetahui kelayakan calon peminjam.

b. Dokumen yang digunakan

Menurut Mulyadi (2001: 3) dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian pembiayaan sebagai berikut :

1. Bukti kas keluar, digunakan untuk mencatat pengeluaran kas yang telah dilakukan
2. Permintaan pengeluaran kas, digunakan sebagai pemberitahuan atau konfirmasi untuk dilakukan transaksi kas keluar.
3. Permintaan pengisian kembali kas, digunakan ketika selesai melakukan transaksi kas keluar agar dibuatkan pengisian kembali kas yang telah dikeluarkan.

c. Catatan yang digunakan

Menurut Mulyadi (2001: 4) dalam sistem akuntansi pemberian pembiayaan catatan yang terkait didalamnya, diantaranya :

1. Jurnal pengeluaran kas, untuk mencatat adanya pengeluaran kas.
2. Register cek.

d. Fungsi yang terkait

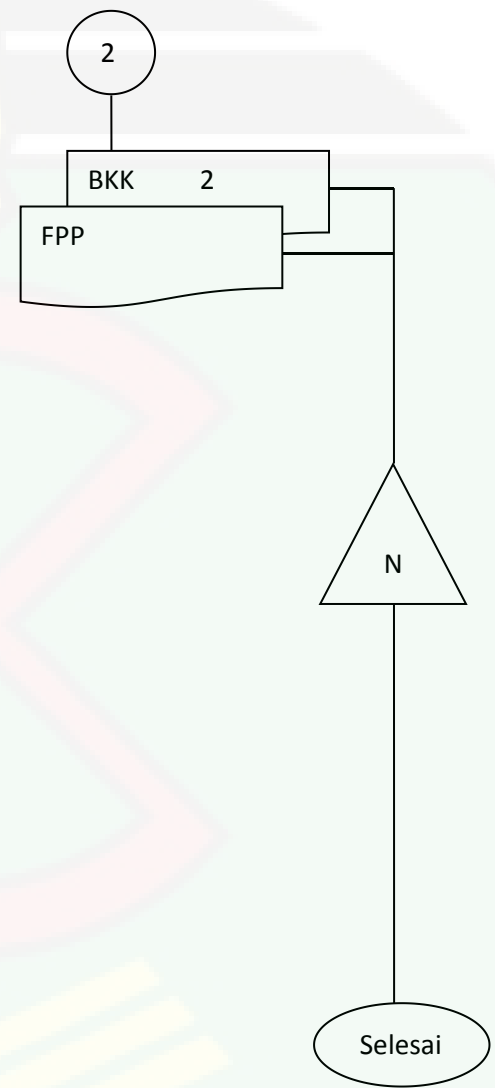
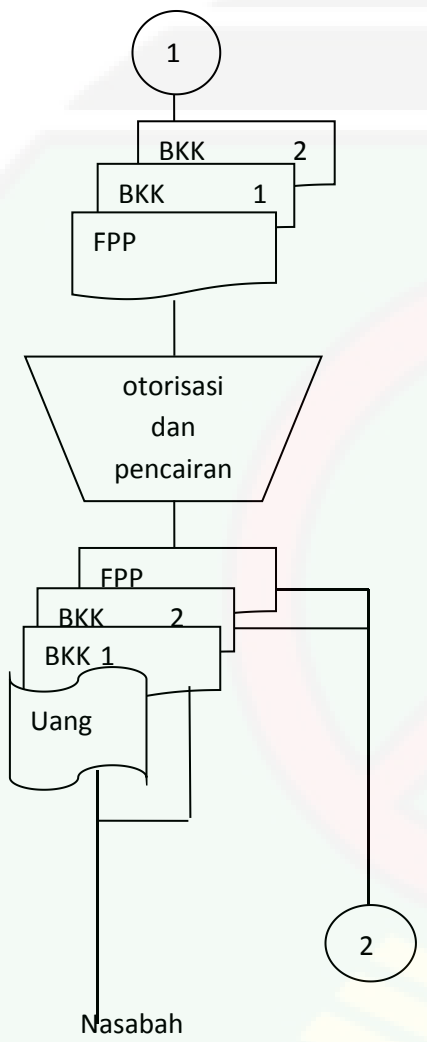
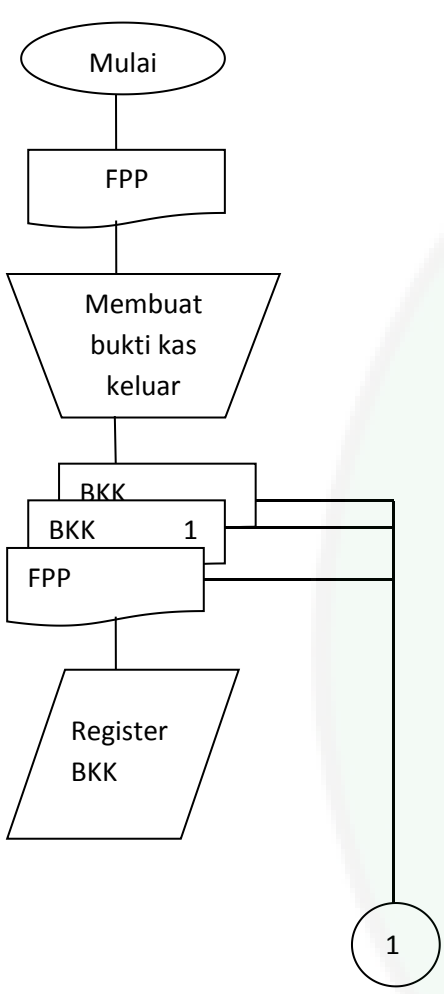
Menurut Mulyadi (2001: 4) dalam sistem akuntansi pemberian pembiayaan ada beberapa fungsi yang terkait didalamnya, diantaranya :

1. Fungsi Sekretariat, bertanggung jawab dalam penerimaan permohonan kredit serta surat pemberitahuan.

2. Fungsi Penagihan, bertanggung jawab melakukan penagihan kepada debitur sesuai tanggal jatuh tempo.
3. Fungsi Kas, bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran uang.
4. Fungsi Akuntansi, bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran uang serta laporan keuangan.
5. Fungsi Pemeriksaan Internal, bertanggung jawab untuk pemeriksaan kas yang ada di tangan dan membuat rekonsiliasi secara periodik.

e. Jaringan yang membentuk Sistem Informasi Pemberian Pembiayaan

1. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
2. Prosedur pencairan pembiayaan
3. Prosedur pencatatan pengeluaran kas.



Gambar 1
Flowchart pengeluaran kas
Sumber : Mulyadi (2001)

Keterangan :
FPP : Formulir Pengajuan Pembiayaan
BKK : Bukti Kas Keluar

6. Pelunasan Pembiayaan

a. Prosedur pelunasan pembiayaan

1. Nasabah datang ke bagian pelayanan kemudian menyerahkan kartu pembayaran.
2. Bagian pelayanan mengambil kartu angsuran, kemudian menanyakan apakah akan mengangsur atau langsung melakukan pelunasan.
3. Kemudian bagian pelayanan mengisi bukti kas masuk sesuai transaksi yang dilakukan nasabah.
4. Nasabah ke bagian kasir untuk melakukan transaksi pembayaran angsuran atau pelunasan.
5. Bagian kasir menerima uang sekaligus melakukan otorisasi dokumen bukti kas masuk, kartu pembayaran dan kartu angsuran.
6. Seluruh dokumen dikirim ke bagian akuntansi untuk dilakukan pencatatan.
7. Nasabah dapat meninggalkan lokasi.

b. Dokumen yang digunakan

1. Surat pemberitahuan, biasanya berupa tembusan untuk memberitahu maksud pembayaran yang akan ditagih.
2. Daftar surat pemberitahuan, merupakan rekapitulasi penerimaan kas yang dibuat oleh fungsi sekretariat atau fungsi penagihan. Jika penerimaan kas dari piutang perusahaan dilakukan melalui pos, fungsi sekretariat bertugas membuka amplop surat memisahkan

surat pemberitahuan dengan cek, dan membuat daftar surat pemberitahuan yang diterima setiap hari.

3. Bukti setor bank, dibuat oleh fungsi kas sebagai penyetoran kas yang diterima dari piutang ke bank.
4. Kuitansi, dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang melakukan pembayaran utang mereka

c. Catatan yang digunakan

1. Kartu piutang, untuk mencatat jumlah piutang nasabah.
2. Jurnal penerimaan kas, untuk mencatat adanya penerimaan kas atas pembayaran piutang nasabah.

d. Fungsi yang terkait

1. Fungsi Sekretariat, bertanggung jawab dalam penerimaan piutang dan surat pemberitahuan dari para debitur perusahaan.
2. Fungsi penagihan, bertanggung jawab melakukan penagihan secara langsung untuk melakukan penagihan kepada debitur berdasarkan daftar piutang yang ditagihan dari fungsi akuntansi.
3. Fungsi kas, bertanggung jawab untuk penyetoran kas yang diterima dari berbagai fungsi secara segera ke bank secara penuh.
4. Fungsi akuntansi, bertanggung jawab atas pencatatan penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.

5. Fungsi pemeriksaan intern, bertanggung jawab dalam melakukan rekonsiliasi, untuk mengecek ketelitian catatan kas yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi.

e. Jaringan yang membentuk sistem informasi akuntansi pelunasan pembiayaan,

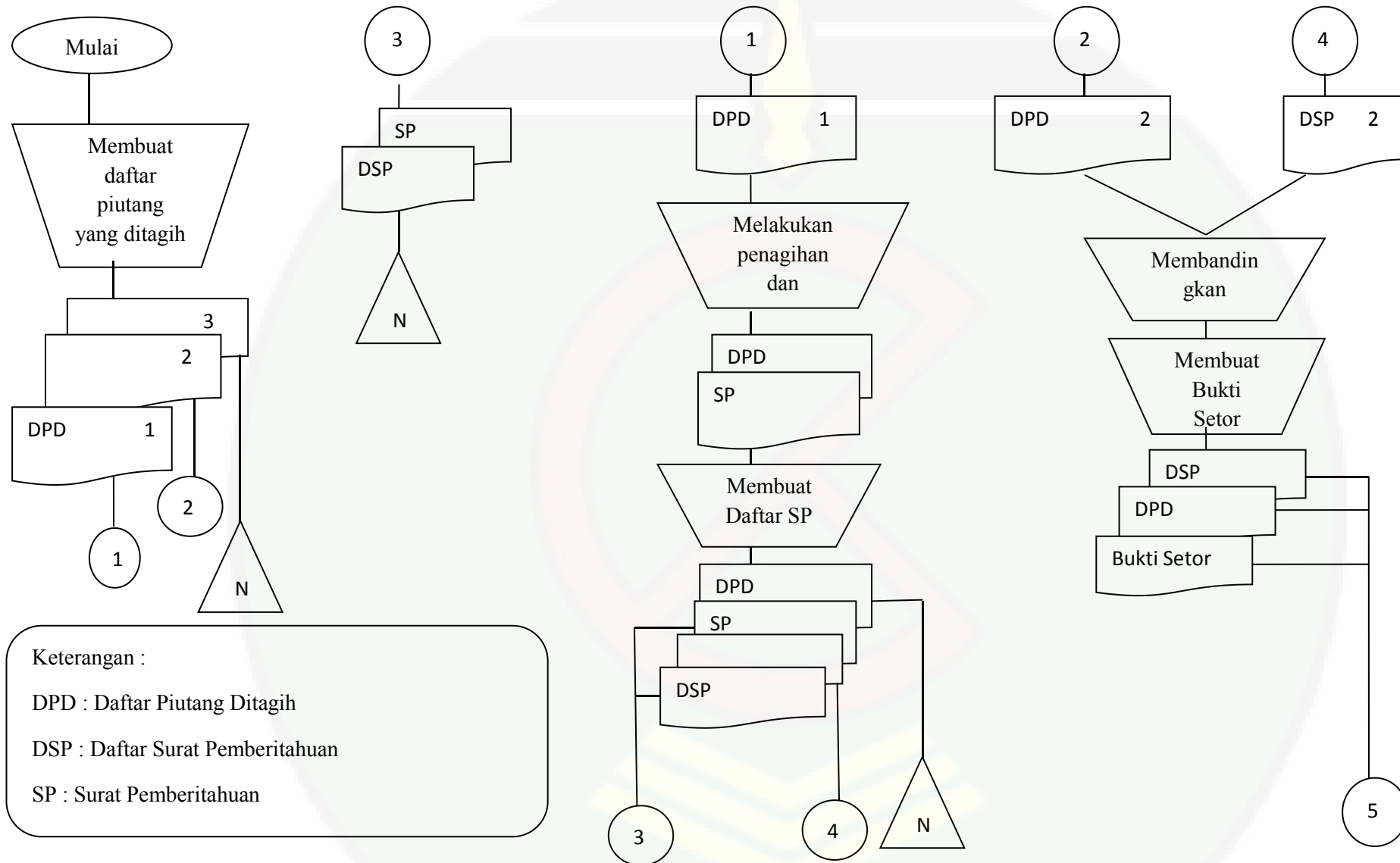
Jaringan yang membentuk sistem informasi akuntansi pelunasan pembiayaan adalah :

1. Prosedur penyusunan daftar piutang
2. Prosedur penagihan
3. Prosedur pencatatan penerimaan pembayaran pembiayaan

Bagian Piutang

Bagian Penagihan

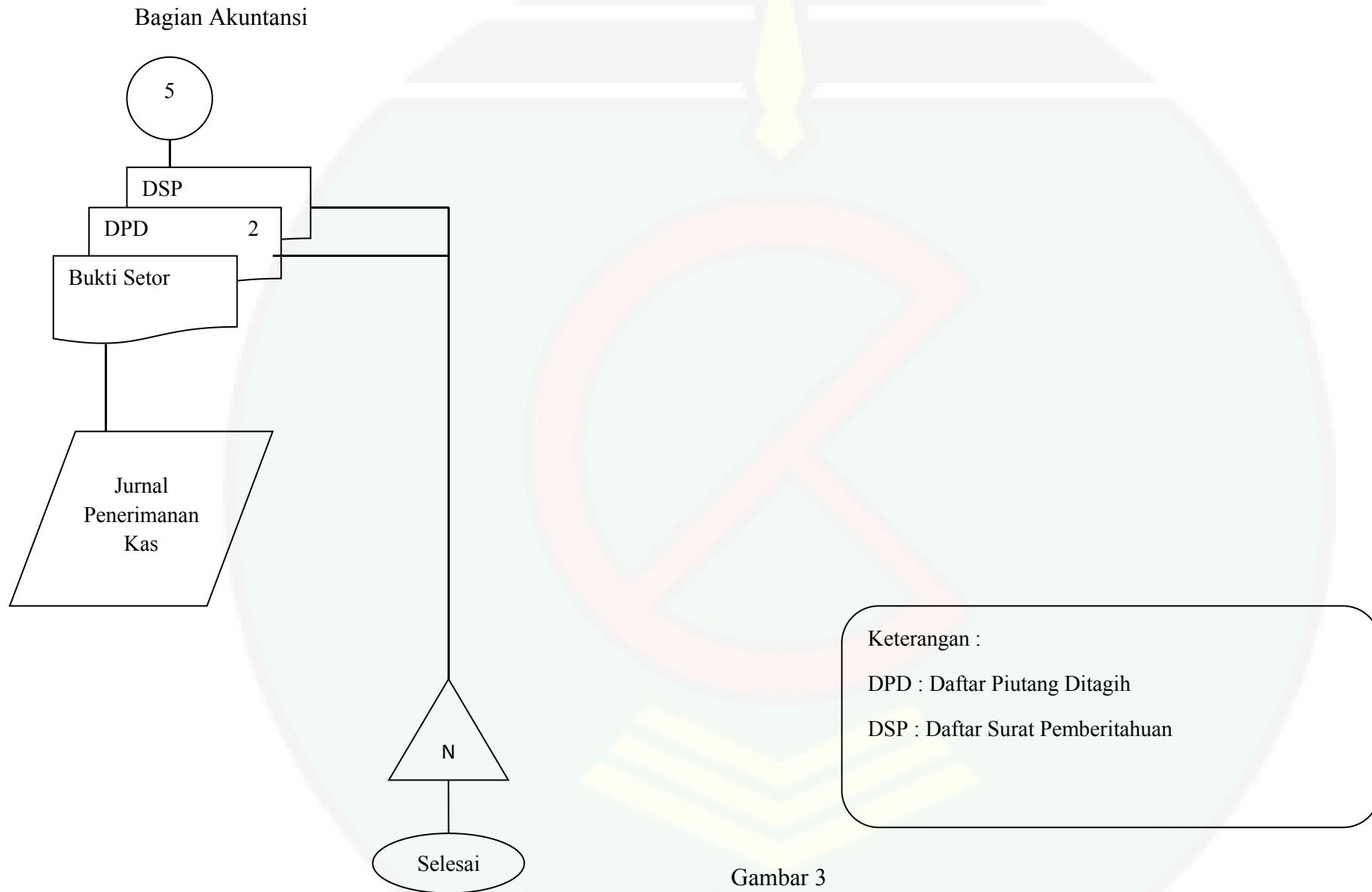
Bagian Kasir



Gambar 2

Flowchart Penerimaan Kas

Sumber : Mulyadi (2001)



Gambar 3
Flowchart Penerimaan Kas
Sumber : Mulyadi (2001)

7. Teknik Penyelesaian Pembiayaan Macet

Menurut Kasmir (2008: 110) penyelamatan terhadap pembiayaan macet dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. *Rescheduling*

- a. Memperpanjang jangka waktu pembiayaan.
- b. Memperpanjang jangka waktu angsuran.

2. *Reconditioning*

Dengan mengubah berbagai persyaratan sebagai berikut :

- a. Kapitalisasi bunga, yaitu bunga dijadikan utang pokok.
- b. Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu.
- c. Penurunan suku bunga.
- d. Pembebasan bunga

3. *Restructuring*

- a. Dengan menambah jumlah pembiayaan.
- b. Dengan menambah equity

4. Kombinasi, merupakan kombinasi dari ketiga jenis diatas.

5. Penyitaan jaminan.

B. Kajian Empiris

Adapun yang menjadi dasar penelitian ini adalah penelitian terdahulu tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Pembiayaan. Sebagaimana hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Kajian Empiris

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dengan penelitian saat ini	Perbedaan dengan penelitian saat ini
1	2018	Roslin Sawori, Jenny Morasa, Steven J Tangkuman	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pembiayaan Kredit Usaha Mikro Pada PT. Bank Solutgo	Wawancara dan Observasi	Penerapan sistem informasi akuntansi pembiayaan kredit usaha mikro pada PT Bank SolutGo telah dilaksanakan dengan baik serta sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku diperusahaan.	Menganalisis sistem informasi akuntansi pembiayaan	* Menggunakan metode Observasi, wawancara dan Dokumentasi * Terdapat pembahasan mengenai pengendalian internal pembiayaan
2	2022	Putu Widya Anggreyani Astuty	Analisis Sistem Akuntansi Pembiayaan Terhadap Pemberian Kredit Pada PT. Bank Papua Cabang Sorong	observasi langsung	Analisis kualitatif yang dilakukan pihak Bank sudah sejalan dengan proses pemberian kredit.	Menganalisis sistem informasi akuntansi pemberian pembiayaan	Menggunakan metode Observasi, wawancara dan Dokumentasi

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dengan penelitian saat ini	Perbedaan dengan penelitian saat ini
3	2021	Agung Wahyudi	Analisis Pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada Pt. Bank Sumut Syariah Kcp Medan Marekan	Observasi, Wawancara dan dokumentasi	Penerapan sistem informasi akuntansi sudah berjalan cukup baik dari hasil temuan penelitian terlihat dari setiap tahapan yang telah dilakukan.	* Menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi *Menganalisis Sistem Informasi Akuntansi	Terdapat pembahasan pengendalian internal mengenai pemberian pembiayaan
4	2016	Nova Handayani, Jullie J. Sondakh	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Musyarakah Pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado	Observasi, Wawancara dan dokumentasi	Sistem informasi akuntansi pembiayaan sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh bank di mana telah dicapai efektivitas	* Menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi *Menganalisis Sistem Informasi Akuntansi	Terdapat pembahasan evaluasi sistem informasi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dengan penelitian saat ini	Perbedaan dengan penelitian saat ini
5	2020	Heriyani, Satria Bahar Hidayat	Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Konsumtif Pada PT. Bank BNI Syariah KCP Jambi	Menggunakan metode Wawancara, Observasi, dan studi referensi	Dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan diketahui bahwa sistem simulasi yang sudah ada kurang begitu menyajikan hasil yang maksimal.	Menganalisis sistem informasi akuntansi tentang pembiayaan	Menggunakan metode Observasi, wawancara dan Dokumentasi
6	2014	Rizkiyanty E. Sumarow. Harijanto Sabijono. Hence Wokas	Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembiayaan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah Pemerintah Kota Manado	penelitian kepustakaan, wawancara, dokumentasi	Sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran pembiayaan pada BPK-BMD sudah sesuai dengan Permendagri No. 58 Tahun 2008, namun masih ada hambatan dari segi waktu berupa keterlambatan dalam pembukuan penerimaan pembiayaan.	Menganalisis sistem informasi akuntansi tentang pembiayaan	Menggunakan metode Observasi, wawancara dan Dokumentasi

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dengan penelitian saat ini	Perbedaan dengan penelitian saat ini
7	2015	Julieta Monica Latumena	Analisis Sistem Akuntansi Pembiayaan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Martadinata Manado	Observasi, Wawancara	PT. BRI KCP Martadinata telah melaksanakan sistem akuntansi pemberian pembiayaan kredit modal kerja yang sehat serta menerapkan prinsip kehati-hatian.	Menganalisis sistem informasi akuntansi tentang pembiayaan	Menggunakan metode Observasi, wawancara dan Dokumentasi

Sumber : Jurnal data diolah(2023)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Penggunaannya

Metode Penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Metode merujuk pada teknik yang digunakan dalam penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan umum penelitian adalah untuk mengungkap masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu.

Menurut Bogdan dan Taylor (2017: 4) metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Menurut Denzim dan Lincoln (2017: 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan

berbagai metode yang ada. Metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Dari pendapat yang ada, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif adalah karena penelitian deskriptif dilakukan dengan menggunakan logika berdasarkan data dan fakta yang ditemukan di lapangan untuk dianalisis berdasarkan teori yang dapat diartikan menjadi sebuah kesimpulan. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Pembiayaan Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu, yang berada di Jl. Raya Bojonegoro-Cepu No. KM. 14, Pinggiran, Panjunan, Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen utamanya adalah peneliti. Peneliti sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya. Kemudian dalam penelitian ini, yang menjadi bagian dari instrumen penelitian diantaranya adalah *Account Officer*, *Manager*, *Customer Service* dan Kasir. Instrumen ini sebagai alat pengumpul data. Menurut Guba dan Lincoln (2017: 169) ciri-ciri umum, kualitas yang diharapkan dan kemungkinan peningkatan manusia sebagai instrumen antara lain :

- a. Responsif, Manusia sebagai instrumen responsif terhadap lingkungan dan terhadap pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan. Manusia juga bersifat interaktif terhadap orang dan lingkungannya.
- b. Dapat menyesuaikan diri, Manusia dapat menyesuaikan diri pada keadaan dan situasi pengumpulan data.
- c. Menekankan keutuhan, artinya manusia memanfaatkan imajinasi dan kreativitasnya sebagai satu kesatuan yang berkesinambungan.
- d. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, artinya peneliti melakukan tugasnya sebagai pengumpul data menggunakan berbagai metode sebagai penunjang kegiatannya.
- e. Memproses data secepatnya, Hal ini akan membawa peneliti untuk mengadakan pengamatan dan wawancara yang lebih mendalam dalam proses pengumpulan data.

- f. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan, artinya peneliti mampu menjelaskan sesuatu yang kurang dipahami oleh subject atau responden.
- g. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim dan *idiosinkratik*, artinya peneliti memiliki kemampuan untuk menggali informasi dari yang lain, yang tidak direncanakan semula, yang tidak diduga terlebih dahulu, atau yang tidak lazim terjadi.

D. Situasi Sosial Dan Sampel Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, tetapi dinamakan “sosial situation” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu :

1. *Place* atau tempat terjadinya interaksi dalam situasi sosial yang berlangsung. Pada penelitian ini berada pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu.
2. *Actor* atau pelaku sering disebut juga orang yang sedang memainkan peran tertentu. Pada penelitian ini, *actor* yang menjadi objek penelitian yaitu manager sebagai pengambil keputusan.
3. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini aktivitasnya berupa pemberian dan pelunasan pembiayaan.

Sampel dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Atau bisa disebut juga sebagai sampel konstruktif , karena dengan sumber data dari sampel itu dapat dikonstruksikan fenomena yang semula masih belum jelas.

Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan wawancara di jam kerja dengan tujuan untuk melihat situasi yang sebenarnya didalam lingkungan kerja. Peneliti melibatkan beberapa pegawai yakni *Account Officer*, *Manager*, *Customer Service* dan Kasir.

Sumber data adalah subjek darimana data penelitian dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu. Peneliti memperoleh data primer berupa (SOP) dari Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu kemudian peneliti melakukan penelitian dengan Marketing, Manager dan Kasir selaku objek yang diwawancarai dengan cara peneliti mengamati secara langsung bagaimana prosedur pemberian pembiayaan. Situasi sosial dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari Marketing, Manager dan Kasir berupa data hasil wawancara dan studi dokumentasi.
2. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur yang ada pada buku yang berupa dokumentasi dan dari perpustakaan yang digunakan sebagai acua teortis dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus

menerus. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu di dalam keadaan tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari. Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai proses pemberian pembiayaan. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai alur pemberian pembiayaan. Peneliti melakukan observasi di bagian Marketing, Manager dan Kasir.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau informasi dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Jenis wawancara yang digunakan dalam

penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Di sini, peneliti melakukan wawancara terhadap Marketing, Manager dan Kasir.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara melihat catatan, dokumentasi pengolahan data, dan prosedur mengenai kegiatan organisasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pemberian dan pelunasan pembiayaan. Peneliti melakukan pengecekan dokumen yang diteliti yakni dokumen pendukung, hingga proses analisa pembiayaan sampai pencairan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan dan selama di lapangan. Selama proses pengumpulan data berlangsung, yaitu :

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti mempelajari penerapan Sistem Informasi Akuntansi prosedur pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu.

2. Analisis Data Selama di Lapangan

Beberapa hal yang dilakukan adalah :

- a. Mengumpulkan data terkait dengan penelitian.

- b. Menganalisis pada prosedur pemberian pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu sesuai dengan komponen Sistem Informasi Akuntansi.
- c. Menganalisis hasil perbandingan penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan komponen Sistem Informasi Akuntansi.
- d. Membuat kesimpulan dan saran atas analisis perbandingan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan komponen sistem informasi akuntansi pada prosedur pemberian pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Kalitidu.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan uji kredibilitas, yang dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan penelitian dan triangulasi

1. Perpanjangan Keikutsertaan Penelitian

Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh apakah data benar atau tidak dan ada perubahan atau tidak serta membatasi kekeliruan peneliti.

2. Tringulasi

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Tringulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

- a. Tringulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.
- b. Tringulasi dengan metode terdapat 2 strategi
 - a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Tringulasi dengan penyidik dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali.
- d. Tringulasi teori bahwasannya fakta tidak dapat dibandingkan dengan teori, namun setelah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding.

Jadi dengan tringulasi ini peneliti mengecek sistem pemberian dan pelunasan pembiayaan kepada sumber data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, Putu Widya Anggreyani. *Analisis Sistem Akuntansi Pembiayaan Terhadap Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Papua Cabang Sorong. Peluang*, 2022, 16.1.
- Baridwan. 1998. *Sistem Akuntansi : Penyusunan Prosedur dan Kerangka Dasar*. Surabaya : Penerbit Citra Media.
- Bogdan dan Taylor. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Budijayanto. 2012. *Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pada PD. BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang*.
- Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Denzim dan Lincoln. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Guba dan Lincoln. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Handayani, Nova; Sondakh, Jullie J. *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Musyarakah Pada Pt. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado*.
- Hidayat, Satria Bahar. *"Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Konsumtif Pada PT. Bank BNI Syariah KC Jambi"*.
- Istiana, D., & Ariyati, I. (2017). Disetujui: 26 Oktober 2017 Cara sitasi: Istiana D, Ariyati I. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. Information Management For Educators and Professionals. Information Management For Educators And Professionals*, 2(1), 11–20.
- Karini, risna. 2015. *Sistem Pemberian dan Pelunasan Kredit pada Koperasi Unit Desa (KUD) "Karangploso"*.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, " Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Komarudin. 2001. *Sistem Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Latumena, Julieta Monica. *Analisis Sistem Akuntansi Pembiayaan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Martadinata Manado*. Diss. Politeknik Negeri Manado, 2015.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2018 *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 14), Pearson.
- Muda, Iskandar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*, Medan : Madenatera.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan.
- Robert. 2017. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan metode*. Yogyakarta : BPFE
- Romney dan Steinbart. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Salim, Peter 1942 –Salim, Yenni, *Kamus bahasa Indonesia kontemporer* / Peter Salim, Yenny Salim, Jakarta : Modern English Press, 2002 edisi 3
- Sarosa. 2017. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan metode*. Yogyakarta : BPFE
- Sawori, Roslin, Jenny Morasa, and Steven J. Tangkuman. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pembiayaan Kredit Usaha Mikro Pada Pt Bank Sulutgo." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 13.04 (2018).
- Sihombing, Cristiana. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Pada Prosedur Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat Pada Pt. Bank Sumut Kc Tarutung*. 2021.
- Spradley. 2015. *Analisis Data Kualitatif*, Jogjakarta : Tiara Wacana Tunggal,
- Sumarow, Rizkiyanty E., Harijanto Sabijono, and Hence Wokas. "Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembiayaan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah Pemerintah Kota Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2.1 (2014).
- Susanto, 2017, *Sistem Informasi Akuntansi (Pemahaman konsep secara terpadu)* Edisi Kesatu, Bandung: Lingga Jaya. Baridwan, Zaki. 2013.

Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan

Wahyudi, Agung. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan pada PT Bank Sumut Syariah Kcp Medan Marelan*. 2021. PhD Thesis.

Yuni Septiani¹⁾ , Edo Arribe²⁾, Risnal Diansyah³⁾ ^{1,2,3)} *Sistem Informasi dan Universitas Muhammadiyah Riau* Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 88, Sukajadi, Pekanbaru, Telp : (0761) – 35008, Fax : (0761) – 20497b

STIE CENDEKIA

Lampiran :



STIE SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA BOJONEGORO

Program Studi Manajemen Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 2389/SK BAN-PT/Akred/S/III/2017)
Program Studi Akuntansi Status "Terakreditasi" (BAN-PT No. 2732/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019)

Kampus I : Jl. Cendekia No. 22 Bojonegoro, Telp. (0353) 3410064, Fax. (0353) 3410001 PO. BOX. 250
Kampus II : Jl. Dr. Sutomo 50 Padangan Bojonegoro, Telp. (0353) 551565
E mail : stie.cendekia.bojonegoro@gmail.com - website : www.stiekia.ac.id

No : Q6.197/073.089 /IV /2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Pimpinan Koperasi Syariah KSSPS BMT NU Kalitidu Bojonegoro
Jl. Raya Bojonegoro - Cepu No. KM.14, Pinggiran, Panjuran, Kecamatan Kalitidu
Kabupaten Bojonegoro

Dengan Hormat,

Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro, menerangkan bahwa :

Nama : Ririn Mega Utami
NIM : 21120109
Prodi : Akuntansi
Alamat : Dusun Jambe RT.11 RW.03 Desa Pilangsari Kecamatan Kalitidu
Kabupaten Bojonegoro

Adalah benar-benar mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dan bermaksud melaksanakan penelitian untuk pembuatan Tugas Akhir dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin, dengan judul:

"ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN DAN PELUNASAN PEMBIAYAAN PADA KOPERASI SYARIAH SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSSPS) BMT NU KALITIDU "

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih


Bojonegoro, 04 April 2023


STIE Cendekia Bojonegoro

Program Studi Akuntansi ,



Dita Alafi Hidayatin, SE, MA.
NIDN. 0705088803


KSPPS SEJAHTERA BERSAMA
BMT NU KALITIDU
KALITIDU BOJONEGORO
 No. 009284/BH/M.KUKM.2/VIII/2018
 No. SIUP : 09.10/12.01/XI/2020
 Alamat : Jl. Raya Bojonegoro Cepu KM. 14 Panjunan Kec Kalitidu Bojonegoro

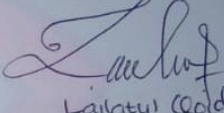

KONOM
GORO
 Akred: S/VI/2
 Akred: S/VI/2
 D. BOX. 250

LEMBAR DISPOSISI

Surat Dari : STIE Cendekia Bojonegoro "Ririn Mega Utami"	Diterima Tgl : 04 Mei 2023
No. Surat : Q6.197/073.089/IV/2023	No. Agenda :
Tgl. Surat : 04 April 2023	Sifat :

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
 "Analisis SWA pemberian & pelunasan pembiayaan
 Pada BMT NU Kalitidu"

No. HP : 0857-4897-3042

Penerima

 Lailatul Qolada

Disuskan Kepada Sdr. :
manager pembiayaan

Dengan Hormat Harap :
 Tanggapan Dan Saran
 Proses Lebih Lanjut
 Koordinasi/Konfirmasi

Catatan:
Rece
= lks/ctn menyerahkan Manager
pembiayaan.
=> prosedur => Revisi pada formulir
untuk memuat pengung.

Bojonegoro, ..
 STIE Cendekia
 ..
 Dina Alati H